

## ABSTRAK

Muslim Aspela, Nim.231408031. 2013. *Interaksi Sosial Antar Etnik (Studi Kasus di Bolangitang Barat)* Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Dinamika kehidupan antar etnik di Bolangitang Barat. (2) Interaksi sosial antar etnik di Bolangitang Barat. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bolangitang Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang membahas tentang kajian fenomenologis dan diungkapkan secara deskriptif analisis kritis, dan penelitian ini bersifat *naturalistic* yang memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang keadaan atau realita yang sedang berlangsung dengan menggambarkan sifat dari keadaan saat penelitian dilakukan, serta memeriksa dari suatu gejala tertentu secara alamiah. Tujuannya untuk mengetahui efektivitas pencapaian tujuan, hasil, atau dampak suatu kegiatan mengenai proses pelaksanaan yang telah direncanakan. Untuk teknis analisis data dilakukan bersifat deskriptif-kualitatif dengan teknik analisis interaktif. Adapun alasan penelitian kualitatif di atas dimaksudkan untuk lebih mementingkan proses pengumpulan data beragam dan disusun sebagai kekhususan untuk dikelompokkan bersama melalui proses pengumpulan data secara teliti serta saling berkaitan (*bottom up grounded theory*). Analisis ini dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan di lapangan yang disusun secara lentur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan lebih menekankan pada pendekatan kritik dalam merekonstruksi suatu peristiwa yang ada. Teknik analisis interaktif ini memiliki empat komponen analisis yaitu: *Pertama* pengumpulan data. *Kedua* reduksi data. *Ketiga* sajian data. *Keempat*, Verifikasi/penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, dinamika kehidupan antar etnik di kecamatan Bolangitang Barat sangat nampak, hal ini terbukti bahwa etnik Gorontalo, Minahasa, dan Jawa, sebagai sebuah kelompok etnis, mempunyai hak yang sama seperti kelompok etnis pribumi di Kecamatan Bolangitang Barat lainnya yakni etnis Mongondow. Dalam konteks ini, tidak terdapat prasangka-prasangka antar etnik di Kecamatan Bolangitang Barat terhadap etnis minoritas. *Kedua*, Interaksi sosial antar etnik di kecamatan Bolangitang Barat sangat nampak dari berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Bentuk Interaksi sosial antar etnik di kecamatan Bolangitang Barat terwujud dalam beberapa hal, yakni: (1) Interaksi Sosial dalam Pergaulan Sosial, (2) Interaksi dalam Kegiatan Budaya, (3) Perkawinan Antar etnik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan: Bagi pemerintah: Kiranya dapat memberikan dan menciptakan suasana yang harmonis dalam kehidupan antar etnik yang ada di wilayah administrasi Kecamatan Bolangitang Barat dalam hal pengambilan kebijakan. Bagi etnik – etnik yang ada di Kecamatan Bolangitang Barat: Kiranya dapat menjaga harmonisasi kehidupan yang telah terbentuk sekarang demi terciptanya masyarakat di Kecamatan Bolangitang Barat yang adil, makmur, dan bermartabat. Kata Kunci: Interaksi Sosial, Antar Etnik